

ABSTRAK

Ermalina: 170104040012. *Sumber Stres, Stres, Strategi Koping Stres Pada Mahasiswa Asing yang Kuliah Daring Di UIN Antasari Banjarmasin.* Pembimbing (1) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag. Pembimbing (2) Imadduddin, M. A. Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata kunci: Mahasiswa Asing; Strategi Koping Stres; Stres

Munculnya virus yang bernama *corona* atau lebih dikenal dengan sebutan COVID-19 Pada akhir tahun 2019, menyebabkan kemendikbud mengeluarkan surat edaran instruksi agar seluruh universitas di Indonesia untuk melaksanakan perkuliahan daring. Pada proses pelaksanaannya, kuliah daring menimbulkan beberapa permasalahan. Banyak mahasiswa yang mengeluh dengan alasan kuliah online membuat mereka kurang memahami akan materi-materi kuliah yang disampaikan, dan tugas yang diberikan terlalu banyak dibandingkan kuliah tatap muka. Oleh karena itu tidak sedikit mahasiswa yang mengalami stres dikarenakan sistem perkuliahan berbasis online ini. Hal ini juga terjadi kepada mahasiswa asing yang kuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sumber stres, stres dan strategi koping stres pada mahasiswa asing yang kuliah daring di UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Subjek pada penelitian ini berjumlah empat orang dengan kriteria yaitu berstatus mahasiswa aktif kuliah di UIN Antasari Banjarmasin, sedang menjalani kuliah daring, mahasiswa dari Malaysia, mahasiswa yang mengalami stres dan berada pada tingkat sedang sampai tinggi dalam menghadapi perkuliahan daring/*online*, bersedia menjadi subjek. Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa subjek NF, MS, dan AA berada pada tingkat stres sedang, sedangkan subjek AA berada pada tingkat stres tinggi. Faktor yang menyebabkan stres pada subjek NF yaitu berupa faktor internal (*pertentangan/conflict*) dan faktor eksternal (*lingkungan*), pada subjek NJ yang menjadi faktor stres yaitu berupa faktor internal (*penyakit dan pertentangan/conflict*) dan faktor eksternal (*keluarga dan lingkungan*), pada subjek MS yaitu faktor internal (*pertentangan/conflict*) dan faktor eksternal (*lingkungan*), sedangkan subjek AA yang menjadi faktor stres pada dirinya hanyalah faktor eksternal (*lingkungan dan keluarga*). Strategi koping yang digunakan oleh keempat subjek yaitu *problem focused coping* dan *emotional focused coping*. *Problem focused coping* yang digunakan yaitu keaktifan diri, perencanaan, kontrol diri dan dukungan sosial instrumental, sedangkan untuk *emotional focused coping* berupa dukungan sosial emosional, interpretasi diri, penerimaan, penolakan dan religiusitas.